

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Peran Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja bank BSI KCP Majalengka Abdul Halim sudah berjalan dengan baik terutama pada produk produk yang di keluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah yang dimana produk produk tersebut sudah sesuai dengan rujukannya yaitu sebuah fatwa dan juga sudah sesuai dengan aspek aspek syariah. Produk produk yang di keluarkan oleh bank BSI KCP Majalengka Abdul Halim diantaranya adalah tabungan dan pembiayaan. Produk tabungan wadiah dan tabungan mudhrarabah yang dimana produk tersebut di keluarkan melalui kantor pusat, produk yang sudah keluar tentunya sudah lolos dari pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kendala Dewan Pengawas Syariah pada kinerja bank yaitu tidak adanya kunjungan langsung dari pihak Dewan Pengawas Syariah sehingga kinerjanya kurang terkontrol meskipun sudah ada tim auditor dari Dewan Pengawas

B. Saran

Ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti diantaranya adalah

1. Banyaknya transaksi yang ada di bank syariah, dengan kerja Dewan Pengawas Syariah yang cukup optimal hendaknya lebih di tingkatkan lagi kinerjanya. Sehingga semua transaksi yang ada di bank BSI KCP Majalengka Abdul Halim benar murni sesuai prinsip syariah, tidak ada lagi pelanggaran di bank sekecil apapun, sehingga bank BSI KCP Majalengka Abdul Halim menjadi contoh baik bagi bank syariah yang ada di Indonesia.

2. Di harapkan Dewan Pengawas Syariah bias ikut andil dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah, tidak hanya sekedar pajangan nama saja

